

## **PENGARUH LINGKUNGAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SDIT IQRO' NOGOSARI**

**Nurul Hidayati Zahro, Retno Megawati, Sri Suparti, Budi Murdiyasa, Nining Setyaningsih**

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Diterima : 28 November 2024

Disetujui : 15 Desember 2024

Dipublikasikan : Januari 2025

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di SDIT Iqro' Nogosari, dengan membandingkan dua kondisi kelas yang berbeda, yaitu kelas yang memiliki lingkungan kondusif dan kelas dengan lingkungan yang kurang kondusif. Lingkungan kelas yang kondusif meliputi fasilitas yang cukup memadai, suasana yang positif, selain itu terciptanya hubungan yang harmonis antara siswa dan guru, sedangkan kelas yang kurang kondusif menghadapi masalah kebisingan, keterbatasan fasilitas, dan interaksi sosial yang kurang mendukung. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan eksperimen komparatif dan uji t untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas dengan lingkungan kondusif (kelas IIB) memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi yakni sebesar 89,45 dibandingkan dengan kelas yang tidak kondusif (kelas IIC) yang memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 79,50. Uji t mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang kondusif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya menciptakan lingkungan kelas yang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** hasil belajar; lingkungan kelas; bahasa Indonesia

### **Abstract**

The aim of this research is to examine the influence of the classroom environment on students' Indonesian language learning outcomes at SDIT Iqro' Nogosari, by comparing two different class conditions, namely classes that have a conducive environment and classes that have a less conducive environment. A conducive classroom environment includes adequate facilities, a positive atmosphere, and good relationships between students and teachers, while less conducive classrooms face noise problems, limited facilities, and less supportive social interactions. This research uses a quantitative design with a comparative experimental approach and t test to test differences in learning outcomes between the two groups. The results of the research show that classes with a conducive environment (class IIB) have a higher average learning outcome of 89.45 compared to classes that are not conducive (class IIC) which have an average learning outcome of 79.50. The t test indicated that there was a significant difference between the two classes with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which indicated that a conducive classroom environment had a significant effect on student learning outcomes. This research contributes to understanding the importance of creating a supportive classroom environment to improve student learning outcomes.

**Keywords:** learning outcomes; classroom environment; Indonesian language

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap yang sangat krusial dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa (Muslih, 2016). Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah lingkungan kelas (Noviati, 2022). Lingkungan kelas di sekolah dasar terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi, seperti fasilitas fisik, suasana sosial, serta hubungan antara guru dan siswa. Lingkungan kelas yang kondusif dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat, fokus, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sementara lingkungan kelas yang tidak mendukung dapat mengganggu konsentrasi dan menurunkan motivasi belajar siswa (Nurazizah et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa, khususnya di sekolah dasar.

Berbagai teori pendidikan menunjukkan bahwa lingkungan fisik dan sosial di dalam kelas dapat memengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Menurut Gagne (1985) dalam (Alawiyah et al., 2019), lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa serta meningkatkan efektivitas mereka dalam memahami materi pembelajaran. Begitu juga dengan teori Vygotsky (1978) dalam (Widiastari & Puspita, 2024) yang menyatakan bahwa interaksi sosial di dalam kelas memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Walberg (1991) dalam (Darmawan et al., 2021) menunjukkan bahwa faktor lingkungan, baik fisik maupun sosial, mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan yang positif dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi, serta kemampuan belajar siswa sedangkan lingkungan yang buruk dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengurangi hasil belajar.

Lingkungan kelas yang kondusif dapat mencakup berbagai aspek, seperti kenyamanan ruang kelas, kebersihan,

ventilasi yang baik, pencahayaan yang cukup, dan alat bantu pembelajaran yang memadai (Jumrawarsi & Suhaili, 2021). Selain itu, suasana yang positif, seperti adanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, serta interaksi yang baik antara sesama siswa, juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar (Marwan, 2014). Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif, misalnya ruang kelas yang bising, tidak terorganisir, atau tidak memiliki sarana yang memadai, dapat menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dan kurang fokus dalam belajar (Kurniawan, 2022).

Hasil belajar merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan di sekolah dasar, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan perilaku), serta psikomotorik (keterampilan) (Sobri & Moerdiyanto, 2014). Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik, sementara hasil yang kurang memadai menunjukkan adanya kesulitan dalam proses pembelajaran (Aulia & Sontani, 2018). Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal seperti kemampuan dan motivasi siswa, serta faktor eksternal seperti lingkungan kelas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Hasibuan, 2018) yang berjudul "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah", ditemukan terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dan hasil belajar. Selain itu, penelitian oleh (Nurastanti et al., 2019) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin" juga menunjukkan adanya dampak lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih di kelas XI MAN 1 Banyuasin.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan yang mendukung dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang pada gilirannya meningkatkan konsentrasi, pemahaman materi, serta motivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif dapat mengalihkan perhatian siswa dan menurunkan efektivitas pembelajaran (Minalloh, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara kondisi lingkungan kelas dengan hasil belajar siswa, untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian akademik siswa di tingkat sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas II dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SDIT Iqro' Nogosari, dengan membandingkan dua kondisi kelas yang berbeda, yaitu kelas dengan lingkungan yang kondusif dan kelas dengan lingkungan yang tidak kondusif. Dalam penelitian ini, uji t diterapkan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kedua kelas tersebut. Menurut (Ramadhani et al., 2022) uji t merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis terkait perbedaan antara dua kelompok data yang bersifat independen, dalam hal ini antara kelompok siswa yang belajar di kelas kondusif dan kelompok siswa yang belajar di kelas tidak kondusif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, pihak sekolah dan pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi

pengelola sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperbaiki kondisi lingkungan kelas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan eksperimen komparatif untuk menguji pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap dua kelas di kelas IIB dan IIC SDIT Iqro' Nogosari dengan jumlah masing-masing siswa tiap kelas berjumlah 20 orang, jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa. Satu kelas diidentifikasi memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar, dengan fasilitas yang memadai, suasana yang positif, serta hubungan yang baik antara guru dan siswa yaitu kelas IIB. Sementara itu, kelas IIC memiliki lingkungan yang kurang kondusif, dengan masalah seperti kebisingan, kekurangan fasilitas, dan interaksi sosial yang kurang mendukung.

Hasil belajar siswa diukur berdasarkan nilai sumatif tengah semester yang mencakup materi yang diajarkan selama setengah semester. Untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok kelas, dilakukan uji t untuk dua sampel independen (independent samples t-test). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas dengan lingkungan kondusif dan kelas dengan lingkungan tidak kondusif. Uji t ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa di kedua kelas tersebut. Sebelum dilakukan uji t perlu dilakukan uji prasyarat, uji prasyarat yang digunakan yakni uji homogenitas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa pada kelas IIB dan IIC SDIT Iqro' Nogosari. Menurut hasil observasi yang

telah dilakukan Kelas Iib diidentifikasi memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar, dengan dukungan fasilitas yang cukup, suasana yang mendukung, serta hubungan yang harmonis antara siswa dan guru. Sebaliknya, kelas Iic memiliki lingkungan yang kurang kondusif, dengan kebisingan, kekurangan fasilitas, dan interaksi sosial yang kurang mendukung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai sumatif tengah semester yang diperoleh dari kedua kelas tersebut. Nilai ini mencakup materi yang diajarkan selama setengah semester dan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Setelah data dikumpulkan, dilakukan uji t untuk dua sampel independen (*independent samples t-test*) (Salim et al., 2022). Uji t digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok kelas. Namun, sebelum

melakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas memiliki tujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang mempunyai varians yang sama (Sianturi, 2022). Uji homogenitas dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa kelas Iib dan Iic berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 1. yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,088. Dengan demikian, ketika dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka nilai signifikansi 0,088 > 0,05, yang menunjukkan bahwa distribusi data bersifat homogen.

Tabel 1. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA	Based on Mean	3,060	1	38	,088
	Based on Median	2,492	1	38	,123
	Based on Median and with adjusted df	2,492	1	28,704	,125
	Based on trimmed mean	3,135	1	38	,085

Berdasarkan hasil uji menggunakan program SPSS pada tabel 2. Hasil Uji Mean menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas Iib (dengan lingkungan yang kondusif) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas Iic (dengan lingkungan yang tidak kondusif). Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh nilai rata-rata kedua kelas

tersebut sebagai berikut: Untuk kelas dengan lingkungan kondusif yakni kelas Iib memiliki rata-rata nilai hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebesar 89,45. Sementara itu, kelas Iic yang memiliki lingkungan kelas tidak kondusif mencatatkan rata-rata nilai hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 79,50.

Tabel 2. Hasil Uji Mean

		Group Statistics				
		KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA	Kelas B	20	89,45	5,296	1,184	
	Kelas C	20	79,50	8,256	1,846	

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3. Hasil Uji-t, diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) 0,000 ketika dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka  $0,000 < 0,05$ . Kemudian diperoleh nilai t-hitung pada tabel 3 sebesar  $t = 4,537$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 38 maka nilai t-tabel dengan ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar 2,024. Dengan Tabel 3. Hasil Uji-t

demikian, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,537 yang lebih besar daripada t-tabel 2,024. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa di kelas II yang memiliki lingkungan kondusif maupun kelas II yang memiliki lingkungan tidak kondusif.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA A	Equal variances assumed	3,060	,088	4,537	38	,000	9,950	2,193	5,510	14,390
	Equal variances not assumed			4,537	32,374	,000	9,950	2,193	5,484	14,416

Kelas Iib, yang dilengkapi dengan fasilitas memadai, suasana belajar yang positif, dan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, menunjukkan bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih baik dibandingkan dengan kelas Iic, yang memiliki lingkungan kelas yang kurang mendukung (tidak kondusif). Kelas Iic yang terpapar masalah kebisingan, kekurangan fasilitas, dan kurangnya interaksi sosial yang mendukung, menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam fokus dan mengoptimalkan potensi belajar mereka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II.

Berdasarkan hasil penghitungan data menunjukkan bahwa kelas dengan lingkungan kondusif yakni, kelas Iib memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi sebesar 89,45 dibandingkan dengan kelas yang tidak kondusif yakni, kelas Iic yang memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 79,50. Diperkuat dengan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa perbedaan antara hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas Iib dan kelas Iic adalah signifikan secara statistik. Nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelas dapat ditolak. Artinya, faktor lingkungan kelas memang

mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kelas IIb, yang memiliki lingkungan kelas yang mendukung (konduktivitas), memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Ginting, 2024) berjudul “Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa” yang menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung, baik dari segi fasilitas, suasana, maupun hubungan antara guru dan siswa, dapat memotivasi dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses belajar, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Di samping itu, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winei et al., 2023) berjudul “Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa” yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dapat memberikan dampak yang menguntungkan terhadap pencapaian belajar dan kesejahteraan mental siswa. Tidak hanya itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martina et al., 2019) berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 9 Tulung Selapan kabupaten Oki.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan tersebut berhubungan dengan pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Ginting, 2024) mempunyai persamaan penelitian dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama melibatkan lingkungan kelas. Sementara

perbedaannya, penelitian tersebut untuk mengetahui peran keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Winei et al., 2023) mempunyai persamaan penelitian dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama melibatkan lingkungan siswa. Sementara perbedaannya, penelitian tersebut untuk mengetahui dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Martina et al., 2019) mempunyai persamaan penelitian dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama melibatkan hasil belajar siswa. Sementara perbedaannya, penelitian tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut semakin memperkuat hasil penelitian peneliti bahwa lingkungan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDIT Iqro' Nogosari. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar hasil belajar siswa bisa optimal. Penelitian ini juga memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pengelola sekolah untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan kelas sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa lingkungan kelas memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SDIT Iqro'

Nogosari. Hasil analisis data mengungkapkan bahwa kelas dengan lingkungan kondusif (kelas IIB) memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi yakni sebesar 89,45 dibandingkan dengan kelas yang tidak kondusif (kelas IIC) yang memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 79,50. Hasil analisis data diperkuat dengan Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas IIB dan kelas IIC adalah signifikan secara statistik. Nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelas dapat ditolak. Artinya, pengaruh lingkungan kelas memang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S., Ghozali, S., & Suwarsito, S. (2019). Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 134–138. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1369>
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 9–17. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11759>
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.13>
- Hasibuan, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 1–20.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 5(6), 373–378. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30995>
- Martina, M., Khodijah, N., & Syarnubi, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 164–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3235>
- Marwan, D. (2014). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(1), 1–14.
- Minalloh, N. A. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Ponpes Bina Madani Bogor [Institut PTIQ Jakarta]. [https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/133/1/2020-NOFAL ARDI NASRUN MINALLOH-2018.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/133/1/2020-NOFAL%20ARDI%20NASRUN%20MINALLOH-2018.pdf)
- Muslih, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41–50. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Noviati, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3010>
- Nurastanti, Z., Ismail, F., & Sukirman, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

- Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3008>
- Nurazizah, A., Sulistyowati, F., Sukiyanto, S., Agustito, D., & Taufik, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *SEMANTIK: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, November*, 581–587.
- Ramadhani, A., Polem, A. . ., Miranda, M., & Zahra, S. . . (2022). Konsep Dasar Uji Dalam Statistika Pendidikan. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, 1(1), 95–102.
- Safitri, E., & Ginting, R. F. (2024). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa. *Cendekia Pendidikan*, 6(9), 1–11. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Salim, M. R., Lastori, S. H., & Sarapung, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.51135/jukip.v1i1.4>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Sobri, M., & Moerdiyanto, M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 43–56. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2427>
- Widiastari, N. G. A. P., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Nambaru. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215–222. [http://digilib.stkippgri-blitar.ac.id/24/1/Jurnal\\_Cakrawala\\_YunI\\_Vygotsky.pdf](http://digilib.stkippgri-blitar.ac.id/24/1/Jurnal_Cakrawala_YunI_Vygotsky.pdf)
- Winei, A. A. D., Ekowati, Setiawan, A., Jenuri, Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*, 06(01), 317–327. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/2945/2491>